

# Membangun Semangat Literasi Dan Gotong Royong Bagi Anak-Anak Serta Meningkatkan Kualitas Kebersihan Lingkungan Bagi Masyarakat Di Desa Sarimatondang Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun

<sup>1</sup>Lastri Wahyuni Manurung, <sup>2</sup>Jernih Martha Banjar Nahor, <sup>3</sup>Serina Angela Sitompul, <sup>4</sup>Lidya Elizabeth Sihaloho

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia  
Email Corresponding: [lastri.manurung@uhn.ac.id](mailto:lastri.manurung@uhn.ac.id)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Literasi  
Gotong Royong  
Kebersihan Lingkungan  
Desa Sarimatondang

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan program untuk menambah pengalaman mahasiswa, mengasah keterampilan mahasiswa dan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) pelaksanaan yang dilakukan yaitu Les Bimbingan Belajar membangun semangat literasi, serta pelaksanaan gotong-royong bersama masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Strategi Les Bimbingan Belajar bagi anak Sekolah Dasar (SD) Sarimatondang pada pukul 14.00-17.00 WIB pada waktu pulang sekolah, serta gotong-royong bersama yang di adakan berasma masyarakat pada pagi hari. Hal ini terlihat jelas dari antusias siswa dan masyarakat dalam keterlibatan mereka selama pelaksanaan program les bimbingan belajar gratis dan gotong-royong bersama masyarakat. Keterampilan siswa dari berbagai Sekolah Dasar (SD) yang berada dalam Desa Sarimatondang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta les bimbingan belajar gratis berjumlah 25 siswa yang sebagian mampu mengikuti proses pembelajaran literasi berbasis Bahasa Indonesia dan mampu mengingat materi-materi yang sudah diajarkan oleh tim PkM. Dengan bertambahnya pengetahuan literasi berbasis Bahasa Indonesia ini, siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka dan menjaga kebersihan lingkungan.

## ABSTRACT

### Keywords:

Literacy  
Mutual Cooperation  
Environmental Cleanliness  
Sarimatondang Village

Community Service (PkM) is a program to increase student experience, hone student skills and increase student awareness of their social environment. The Community Service (PkM) implementation carried out is Tutoring and Tutoring to build a spirit of literacy, as well as implementing mutual cooperation with the community in improving environmental cleanliness. Tutoring Tutoring Strategy for Sarimatondang Elementary School (SD) children at 14.00-17.00 WIB when they come home from school, as well as mutual cooperation held with the community in the morning. This can be clearly seen from the enthusiasm of students and the community in their involvement during the implementation of the free tutoring program and mutual cooperation with the community. The skills of students from various elementary schools (SD) in Sarimatondang Village have shown significant improvement. There were 25 students participating in the free tutoring lessons, some of whom were able to follow the Indonesian language-based literacy learning process and were able to remember the material taught by the PkM team. By increasing their Indonesian language-based literacy knowledge, students can be more enthusiastic and motivated in improving their literacy skills and maintaining a clean environment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini yakni untuk menambah pengalaman mahasiswa, mengasah keterampilan mahasiswa dan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap

lingkungan sosialnya. Mahasiswa dapat terlibat langsung dengan lingkungan masyarakat sehingga di harapkan akan memperoleh pengalaman berharga yang tidak akan di dapatkan di dunia kampus. Mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah mata kuliah wajib yang harus di tempuh untuk melatih mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan yang di miliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, serta dapat beradaptasi langsung dengan masyarakat sekitar untuk membantu dalam meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan di desa, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat di gunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya yang di amankan di dalam kurikulum Merdeka Belajar (MBKM) dan sebagai mahasiswa yang sadar akan kepedulian lingkungan bermasyarakat.

Strategi Les Bimbingan Belajar bagi anak Sekolah Dasar (SD) pada pukul 14.00-17.00 WIB pada waktu pulang sekolah, serta gotong-royong bersama yang di adakan berasma masyarakat pada pagi hari diambil berdasarkan pertimbangan atas pentingnya literasi dan pentingnya dalam meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan bagi masyarakat. Berbagai siswa/i yang hadir dalam mengikuti les bimbingan belajar terdapat dari beberapa Sekolah Dasar yang berada di Desa Sarimatondang yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program ini serta mengadakan gotong-royong untuk meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan masyarakat di Desa Sarimatondang, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Sebelum program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Situasi di lingkungan yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pelaksanaan Les Bimbingan Belajar serta pelaksanaan gotong-royong bersama masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan gotong-royong dalam meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan. Diketahui bahwa dalam desa tersebut belum pernah di adakan kursus les bimbingan belajar yang bertempat di area Gereja HKBP Sarimatondang terkhusus bagi anak SD di luar jam sekolah. Ruang yang di pakai dalam proses les bimbingan belajar adalah ruang Justin gereja hkbp Sarimatondang. Gereja tersebut memiliki ruang ibadah, ruang pelayan gereja, 2 kamar mandi dan beratap dengan 2 kelas TK serta di depan gereja terdapat kantor lurah yang salah satu tempat untuk melaksanakan program pengabdian tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal dengan Pendeta Ressort HKBP Sarimatondang dan kepala Lurah Desa Sarimatondang mahasiswa membawakan les bimbingan belajar sesuai dengan program studi yang di ampuh mahasiswa tersebut serta dalam pelaksanaan program gotong-royong dalam meningkatkan kebersihan lingkungan bersama dengan masyarakat. Dengan tujuan agar skill mengajar dan ilmu yang telah didapatkan dalam proses panduan perkuliahan lebih terealisasi. Sehingga mahasiswa menetapkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai sasaran PkM les bimbingan belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Sarimatondang. Salah satu penekanan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagian literasi dan dikaitkan juga dengan pembelajaran bagian numerasi untuk mendukung pengajaran yang dilaksanakan.

Literasi berbasis Bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam mengetahui kaidah-kaidah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Literasi juga dapat membantu peserta didik dalam peran Bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari. Bimbingan belajar literasi berbasis Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran inti yang di terapkan para mahasiswa bagi seluruh siswa di sekolah yang berada di Desa Sarimatondang.

Berdasarkan uraian di atas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen memilih topik pengabdian dengan judul "*Membangun Semangat Literasi dan Gotong Royong Bagi Anak-Anak Serta Meningkatkan Kualitas Kebersihan Lingkungan Bagi Masyarakat Di Desa Sarimatondang, Kec.Sidamanik, Kab.Simalungun*".

## II. MASALAH

Masalah dalam pengabdian yaitu literasi anak maka tujuan pengabdian membangun Semangat Literasi dan Gotong Royong bagi Anak-Anak Serta Meningkatkan Kualitas Kebersihan Lingkungan Bagi Masyarakat Di Desa Sarimatondang.

## III. METODE

Menurut Prof. Dr. M. Nazir, metode adalah suatu cara atau langkah-langkah pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu bidang ilmu atau kegiatan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Sarimatondang, Kec.Sidamanik, Kab.Simalungun yang dilaksanakan pada tanggal 05 - 27 Februari

2024. Kegiatan ini mencakup siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Sarimatondang dan melibatkan seluruh Mahasiswa pelaksanaan PkM dan Pembimbing Lapangan. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Tim PkM.

Adapun metode pada kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pendidikan dan Literasi

Adalah salah satu metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Metode ini mengadakan program pendidikan dan literasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkhususnya kepada anak-anak yang ada di desa. Maka metode ini digunakan dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sarimatondang, Kec.Sidamanik, Kab.Simalungun.

2. Metode Pemberdayaan Kesejahteraan Lingkungan

Adalah salah satu metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Metode ini membantu memberdayakan kesejahteraan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan menjadi lebih baik. Beberapa cara untuk melibatkan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan seperti, mengadakan gotong royong bersama, membersihkan lingkungan sekitar desa. Maka metode ini digunakan dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sarimatondang, Kec.Sidamanik, Kab.Simalungun.

A. Tahap Perencanaan

Meliputi Identifikasi Masalah atau kebutuhan masyarakat, melalui survei, observasi dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan program dan sasaran kegiatan. Adapun langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan antara lain :

- a. Merencanakan kegiatan PkM dengan pembekalan kepada mahasiswa dan pengawas lapangan untuk memberikan pengetahuan yang dibutuhkan selama kegiatan PkM berlangsung.
- b. Berkoordinasi dengan pemerintah setempat di Desa Sarimatondang.
- c. Observasi bersama Kepala Lurah untuk mengamati lingkungan di Desa Sarimatondang.
- d. Merancang program yang akan dilakukan selama PkM.
- e. Mempersiapkan bahan materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Implementasi

Melaksanakan program atau kegiatan PKM sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Meliputi kegiatan Bimbingan Belajar penyampaian materi Literasi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam implementasi antara lain :

- a. Mengajar Literasi dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia
- b. Melakukan kegiatan gotong royong dengan masyarakat
- c. Menguji pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari, berupa latihan soal dan kuis yang dilakukan setiap Minggu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

C. Evaluasi

Meliputi kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan pelaporan.

- a. Pembuatan dan penyelesaian laporan akhir
- b. Revisi laporan akhir, dilakukan jika ada perbaikan dalam laporan
- c. Penyampaian laporan kepada Dosen pembimbing lapangan sesuai waktu yang ditentukan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan dengan melakukan les bimbingan belajar literasi gratis bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang mencakup beberapa sekolah SD di Desa Sarimatondang. Pelaksanaan program berikutnya adalah dengan melakukan gotong-royong bersama masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan kebersihan lingkungan Desa Sarimatondang. Serta melaksanakan program lainnya seperti membantu administrasi dan kebersihan pekarangan di kelurahan, dan melaksanakan senam pagi bersama masyarakat. Pelaksanaan program tersebut berkala dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan (05 - 27 Februari 2024) di Desa Sarimatondang.

Penyajian les bimbingan belajar literasi gratis yang berbasis materi Bahasa Indonesia. Siswa diharapkan mampu memahami mater-materi yang telah disampaikan berupa materi Bahasa Indonesia dasar seperti belajar mengeja huruf, membaca cepat, menciptakan sebuah karya sastra dan topik materi Bahasa Indonesia lainnya.

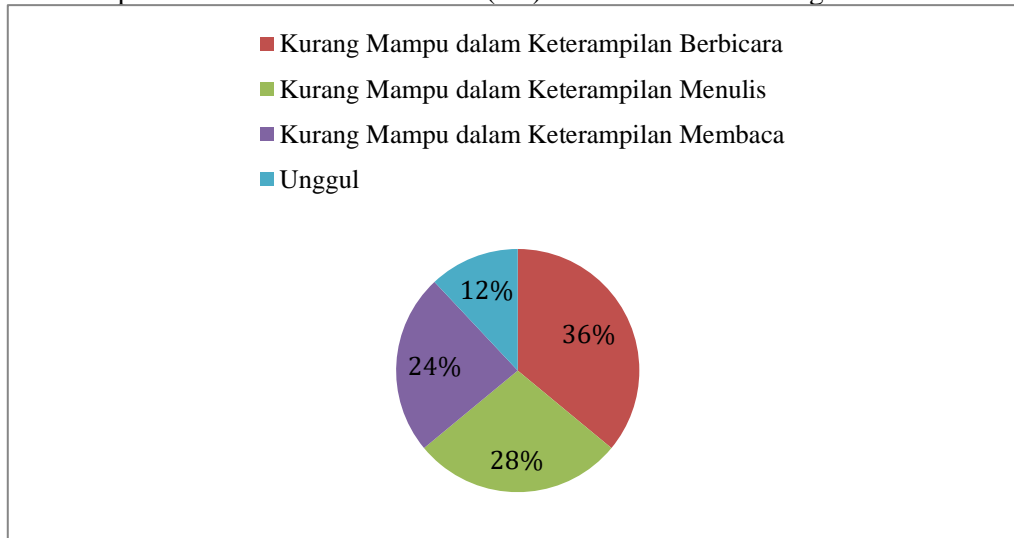
Selain pelaksanaan les bimbingan gratis program lainnya juga menyajikan pelaksanaan gotong-royong bersama masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan yang dilakukan dipekarangan masyarakat dan dikelurahan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan sasaran siswa SD kelas 1-6 di beberapa sekolah dan masyarakat di Desa Sarimatondang. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat literasi bagi anak-anak SD dan meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat, sehingga meningkatkan budaya yang positif di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Bimbingan Belajar Literasi Gratis Berbasis Bahasa Indonesia

Kegiatan bimbingan belajar literasi gratis dilaksanakan dengan latar belakang pengetahuan Bahasa Indonesia kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Sarimatondang.



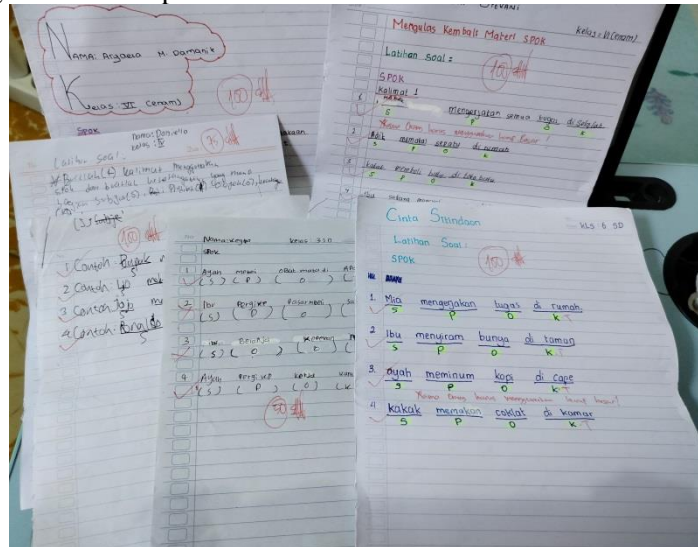
Gambar 1. Diagram Frekuensi Literasi Siswa SD Desa Sarimatondang

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa 36% siswa dinyatakan kurang mampu dalam berbicara dalam mengikuti proses pembelajaran, 28% siswa dinyatakan kurang mampu dalam keterampilan menulis saat mengikuti proses pembelajaran, 24% siswa dinyatakan kurang mampu dalam keterampilan membaca, dan 12% siswa dinyatakan unggul atau mampu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran literasi berbasis Bahasa Indonesia. Hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai kemampuan literasi berbasis Bahasa Indonesia (keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara) pada siswa sekolah dasar (SD) di Desa Sarimatondang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Maka, tim PkM dan DPL menyusun program terkait membangun semangat literasi berbasis Bahasa Indonesia mulai dari materi tingkat yang mudah hingga tingkat yang sulit, sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya tanpa membuat mereka bosan dan jenuh. Selain itu kegiatan pembelajaran juga dibarengi dengan kegiatan lain, seperti kegiatan menyanyikan lagu Pelajar Pancasila, Ice Breaking, dan Tepuk Konsentrasi. Kegiatan tambahan tersebut penting untuk menambah semangat dan melatih kefokuskan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



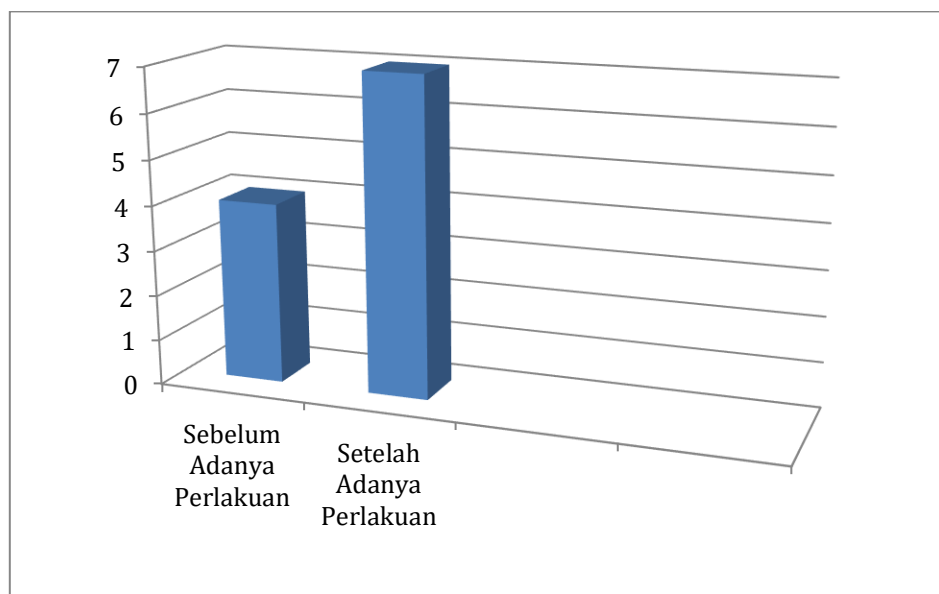
Gambar 2. Kegiatan Literasi Berbasis Bahasa Indonesia dan Pelaksanaan Ice Breaking

Setelah pelaksanaan PkM berjalan dengan lancar para siswa menjadi lebih memahami literasi berbasis Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh para mahasiswa dibandingkan dengan sebelum terlaksananya PkM. Motivasi belajar para siswa juga menjadi lebih besar dan semangat siswa yang semakin antusias yang terbukti dari besarnya antusias mereka dalam mengetahui pengetahuan literasi berbasis Bahasa Indonesia dan terbukti juga dalam hasil evaluasi yang dilakukan kepada siswa.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Materi Pembelajaran Literasi Berbasis Bahasa Indonesia

Sebagai hasil dari kegiatan evaluasi ini terlihat adanya peningkatan kemampuan literasi berbasis Bahasa Indonesia siswa setelah dilakukannya Post-Test sebagai tes akhir. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 2 dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Perbandingan Hasil Sebelum Adanya Perlakuan dan Setelah Adanya Perlakuan Literasi Berbasis Bahasa Indonesia

2. Kegiatan Tambahan Gotong-royong bersama masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan.  
Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam satu minggu, yang bertempat di pekarangan Desa Sarimatondang (Kelurahan dan Gereja HKBP Bethesda). Proses kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PkM yang dipandu oleh DPL untuk dapat bekerja sama dengan masyarakat dengan melaksanakan gotong-royong bersama untuk meningkatkan kebersihan lingkungan pada Desa Sarimatondang. Pihak desa dan masyarakat menyambut baik kegiatan ini dengan mempercayai tim PkM untuk membantu masyarakat bekerjasama dalam bergotong-royong untuk meningkatkan kebersihan Desa. Pada bagian ini tim PkM membantu dalam membakar sampah-sampah

yang berserakan dilingkungan, memotong rumput-rumput liar di pekarangan kantor Lurah dan Pekarangan Gereja kemudian membantu kebersihan dalam dan luar kantor lurah. Sehingga melalui kegiatan ini masyarakat dapat lebih sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah sarang penyakit.

### 3. Kegiatan Tambahan Senam Pagi Bersama Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu minggu yang bertempat di depan halaman gereja HKBP Bethesda Sarimatondang. Proses kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PkM bersama masyarakat terlebih kepada lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan maupun kekebalan dalam tubuh dan melatih otot-otot tulang dalam tubuh. Kegiatan ini juga berlangsung untuk memenuhi program tim PkM yang sudah disusun sebelumnya.

## V. KESIMPULAN

Menurut Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antar lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan, dan peningkatan keterampilan yang diemban oleh Civitas Akademika sebagai wujud pengabdian Dharma dan wujud kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat luas, khususnya masyarakat ekonomi lemah. Sehingga Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Sarimatondang Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun yang berfokus pada siswa Sekolah Dasar (SD) dan masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sehingga berdampak positif bagi siswa dan masyarakat. Hal ini terlihat jelas dari antusias siswa dan masyarakat dalam keterlibatan mereka selama pelaksanaan program les bimbingan belajar gratis dan gotong-royong bersama masyarakat. Keterampilan siswa dari berbagai Sekolah Dasar (SD) yang berada dalam Desa Sarimatondang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta les bimbingan belajar gratis berjumlah 25 siswa yang sebagian mampu mengikuti proses pembelajaran literasi berbasis Bahasa Indonesia dan mampu mengingat materi-materi yang sudah diajarkan oleh tim PkM. Dengan bertambahnya pengetahuan literasi berbasis Bahasa Indonesia ini, siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan dan kerja sama berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

Rektor Universitas HKBP Nommensen, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen, Kepala Desa, Kelurahan, dan Pendeta HKBP Bethesda di Desa Sarimatondang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan ide, gagasan, informasi serta bantuan bahan-bahan ataupun peralatan yang di butuhkan dalam membantu proses pengadaan program pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan laporan ini. laporan ini di susun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan yang mendalam, pengalaman serta wawasan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://osf.io/f8gdm/download/?format=pdf>  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/10412/4379/31971>  
webmin. (2022). Pentingnya Bimbel Literasi Bahasa Indonesia Bagi Siswa, *Bimbel Bintang Belajar*.  
Budiharto, T. &. (2018). Pengertian Literasi.  
webmin. (2022). Pentingnya Mengikuti Bimbel Literasi Bahasa Indonesia.  
<https://ojs.iainbatuangsakar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/download/1313/1122>  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/download/24324/14714/39925>  
Nurjani. (2018). LITERASI PADA PEMBELAJARAN MENULIS . *3rd International Conference on Education 2018* .  
<https://um.ac.id/rilis/inovasi-pembelajaran-bahasa-indonesia-berbasis-literasi-dan-karakter-di-sekolah-dasar-abad-21/>  
<https://www.bintangpelajar.com/pendidikan/pentingnya-bimbel-literasi-bahasa-indonesia-bagi-siswa/>  
Sari, P. A. (April 2020). HUBUNGAN LITERASI BACA TULIS DAN MINAT MEMBACA . *Journal for Lesson and Learning Studies*, 142.  
[http://repository.unhas.ac.id/2539/2/F032191002\\_tesis%20%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/2539/2/F032191002_tesis%20%201-2.pdf)  
<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Pelaksanaan-Pembelajaran-Berbasis-Literasi>